

BAB I PENDAHAULUAN

A. Latar Belakang

Kata ulang sering ditemui dalam sebuah novel. Seperti yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Novel tersebut banyak terdapat kata ulang yang digunakan pengarang sebagai bentuk variasi dalam sebuah kalimat. Penggunaan kata ulang dimanfaatkan pengarang untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari novel tersebut.

Kata ulang memiliki bentuk dasar yang diulang. Bentuk dasar tersebut merupakan bentuk linguistik yang menjadi bentuk dasar dari setiap kata ulang. Karena bentuk dasar kata ulang merupakan bentuk linguistik maka bentuk dasar tersebut harus dapat dipakai dalam penggunaan bahasa sehari-hari dalam berbagai bentuk kata atau kalimat yang lain.

Misalnya dalam kutipan novel *Perempuan berkalung sorban* Karya Abidah El Khalieqy berikut ini.

“Kubaca *berulang-ulang* sambil mendengarkan puisi Umar Khayam yang sedang dinyanyikan dengan suara paling merdu, sampai rizal muak dan penasaran dengan isi suratnya lek Khudhori, yang terus kurahasiakan”.

“Semenjak surat dan kaset itu datang, nyaris seharian kerjaku hanyalah membolak balik surat dan menyetel *lagu-lagunya*”. (PBS: 54)

Kutipan pertama terdapat kata ulang *berulang-ulang* yang merupakan salah satu jenis kata ulang sebagian dengan kata dasar bentuk kompleks. Proses pembentukan kata ulang *berulang-ulang* berasal dari bentuk dasar *berulang*. Fungsi yang terkandung dalam kata ulang *berulang-ulang* yakni mengubah bentuk tunggal menjadi jamak.

Kutipan kedua terdapat kata ulang *lagu-lagunya* yang merupakan jenis kata ulang sebagian dengan kata dasar bentuk kompleks. Proses pembentukan kata ulang *lagu-lagunya* berasal dari bentuk dasar *lagu*. Fungsi yang terkandung dalam kata ulang *lagu-lagunya* yakni mengubah bentuk tunggal menjadi bentuk jamak.

Novel sebagai hasil ungkapan perasaan dan imajinasi dari seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Penulisan novel *Perempuan berkalung Sorban* karya Abidah el Khalieqy Pengarang cenderung menggunakan kata-kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata ulang dipilih pengarang untuk menyatakan makna tertentu dalam cerita pada novel tersebut.

Alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang penggunaan kata ulang dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Penulis ingin mengetahui berbagai macam jenis kata ulang, dan mampu menemukan fungsi yang terkandung disetiap kata ulang yang dipakai oleh pengarang.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengenai sasaran yang diinginkan. sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkupnya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, agar penelitian ini terfokus. Pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan kata ulang dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis penggunaan kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy?
2. Bagaimana fungsi kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian.

Tujuan yang jelas lebih mudah dan terarah dalam melakukan penelitian.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Memaparkan jenis penggunaan kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.
2. Mengetahui fungsi kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah:

1. Manfaat teoretis
 - a. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang morfologi, khususnya pada penggunaan kata ulang yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya El Khalieqy.

- b. Digunakan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian berikutnya.
 - c. Dijadikan dasar dalam memahami hakikat bahasa dan proses belajar bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi pemakai bahasa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan dan memiliki satuan-satuan bahasa itu sebagai aturan penggunaan bahasa Indonesia.
 - b. Bagi pembelajaran bahasa memberi masukan dalam mengaplikasikan penggunaan kata ulang melalui sebuah novel.